

Tanggal 26 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:4, 5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

8 Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapapun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi. Sebab barangsiapa mengasihi sesamanya manusia, ia sudah memenuhi hukum Taurat. 9 Karena firman: jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengingini dan firman lain manapun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri! 10 Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia, karena itu kasih adalah kegenapan hukum Taurat. (Roma 13:8-10)

Pengantar untuk Renungan

Allah adalah pribadi yang penuh kasih, oleh sebab itu Ia menghendaki agar manusia hidup di dalam kasih sehingga tidak melakukan kejahatan. Karena pada dasarnya kejahatan merupakan perbuatan yang merugikan orang lain dan diri sendiri sehingga bertolak belakang dengan kasih. Sebagai contoh, orang yang mencuri tidaklah mengasihi namun merugikan orang lain yang barangnya ia ambil. Bukan itu saja, perbuatan yang jahat tersebut juga merugikan dirinya sendiri. Sebab dengan berbuat seperti demikian maka yang bersangkutan telah menurunkan derajat atau kualitas hidupnya. Berarti dengan berbuat kejahatan sesungguhnya ia juga tidak mengasihi dirinya secara sehat.

Kaitan antara kasih dengan tidak melakukan kejahatan ini dikemukakan rasul Paulus di dalam Roma 13. Di situ ia berkata bahwa inti dari seluruh perintah Allah adalah kewajiban bagi semua orang untuk hidup di dalam kasih. Ia menulis: "Firman lain manapun juga, sudah tersimpul dalam firman ini, yaitu: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri!"

Selanjutnya ia juga menulis: “Kasih tidak berbuat jahat terhadap sesama manusia.” Berarti ia menegaskan bahwa orang yang hidup di dalam kasih akan melakukan seluruh perintah Allah, termasuk yaitu tidak berzinah, membunuh, mencuri ataupun mengingini milik orang lain. Semua ini menunjukkan bahwa Allah menghendaki agar manusia hidup di dalam kasih, sebab orang yang mengasihi tidak akan berbuat kejahatan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Mengapa orang yang hidup di dalam kasih tidak melakukan kejahatan? Sudahkah Anda hidup di dalam kasih itu?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang limpah dengan kasih. Di dalam kasih-Mu yang besar itu Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu di kayu salib bagi manusia yang penuh dengan dosa seperti diriku. Dengan kasih yang tak terbatas Engkau telah mengampuni diriku dan menghapuskan dosa-dosaku. Engkau penuh dengan kasih dan sama sekali tidak ada kecurangan di dalam hati-Mu. Yang Engkau pikirkan adalah semata-mata kebaikan bagi umat manusia, terlebih lagi bagi umat-Mu. Di dalam kasih yang sangat mulia itu Engkau menjamin masa depanku, memelihara hidupku hari demi hari, dan menyertai diriku di dalam segala keadaan. Sungguh Engkaulah gembala yang baik yang mengasihi kawanan domba-Mu, yaitu umat milik kepunyaan-Mu sendiri.

Ya Tuhan, ampunilah diriku apabila acapkali aku lebih mementingkan kepentingan diriku sendiri dan mengabaikan kasih terhadap sesamaku. Sehingga sebagai akibat, tak jarang pikiran dan perbuatan yang merugikan orang lainlah yang kukerjakan di dalam hidupku. Ubahlah hatiku agar aku dapat hidup mencerminkan kasih-Mu kepada sesamaku. Sebaliknya dari melakukan kejahatan, ajarlah diriku untuk semata-mata melakukan kebaikan di dalam kasih terhadap sesamaku seperti yang telah Engkau lakukan terhadap diriku. Supaya dengan demikian aku dapat hidup sebagai saksi-Mu di manapun diriku berada. Tuntun dan sertailah diriku di sepanjang hari ini dengan rahmat-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Roma 13

Mazmur 85

Ulangan 17-18

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 26 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

1 Kepada-Mu aku melayangkan mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga. 2 Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandangi tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandangi tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandangi kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. (Mazmur 123:1, 2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

9 Aku mau mendengar apa yang hendak difirmankan Allah, TUHAN. Bukankah Ia hendak berbicara tentang damai kepada umat-Nya dan kepada orang-orang yang dikasihi-Nya, supaya jangan mereka kembali kepada kebodohan? 10 Sesungguhnya keselamatan dari pada-Nya dekat pada orang-orang yang takut akan Dia, sehingga kemuliaan diam di negeri kita. 11 Kasih dan kesetiaan akan bertemu, keadilan dan damai sejahtera akan bercium-ciuman. 12 Kesetiaan akan tumbuh dari bumi, dan keadilan akan menjenguk dari langit. 13 Bahkan TUHAN akan memberikan kebaikan, dan negeri kita akan memberi hasilnya. (Mazmur 85:9-13)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, aku menyadari bahwa kebenaran dan damai sejahtera selalu berjalan seiring. Apabila aku berjalan di dalam kebenaran-Mu, yaitu hidup di dalam kasih, kesetiaan dan keadilan, maka damai sejahtera dan berkat-Mu akan berlimpah-limpah di dalam hidupku. Oleh sebab itu, ya Tuhan, tolonglah diriku melalui tuntunan Roh Kudus-Mu agar aku senantiasa hidup di dalam kebenaran-Mu. Ingatkan diriku apabila aku hidup menyimpang dari jalan-Mu dan bermaksud untuk melangkah kembali kepada jalan hidupku yang lama yang penuh dengan dosa.

Tuhan, pada siang hari ini aku menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Tolonglah diriku agar sanggup menghadapi semua tantangan dan kesulitan dengan tetap berpegang kepada ketetapan-ketetapan-Mu. Karena aku tahu bahwa selama aku berpegang pada firman-Mu maka aku tidak perlu merasa kuatir terhadap apapun juga. Sebab Engkau tidak pernah mengingkari janji-Mu dan apapun yang Engkau firmankan pasti Engkau genapi tepat pada waktunya. Tuhan, berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan,

supaya nama-Mu dimuliakan melalui kehidupanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber kebenaran yang sejati, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 26 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

11 Orang benar itu akan bersukacita, ... 12 Dan orang akan berkata: "Sesungguhnya ada pahala bagi orang benar, sesungguhnya ada Allah yang memberi keadilan di bumi."
(Mazmur 58:11, 12)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

Janganlah engkau mempersembahkan bagi TUHAN, Allahmu, lembu atau domba, yang ada cacatnya, atau sesuatu yang buruk; sebab yang demikian adalah kekejian bagi TUHAN, Allahmu." (Ulangan 17:1)

Pengantar untuk Renungan

Penghargaan orang kepada Tuhan dapat diukur dari sikap hati yang bersangkutan di dalam memberikan persembahan kepada-Nya. Hal ini sama seperti kalau kita bersikap sangat menghargai orang tua kita, maka kita tidak akan memberikan kepada mereka barang-barang bekas yang kita sendiri sudah tidak bersedia untuk menggunakannya. Sebab semakin kita menghargai dan mengasihi seseorang maka bukan saja kita akan berupaya untuk memberikan yang terbaik dari yang kita miliki, bahkan kita juga akan rela untuk berkorban bagi yang bersangkutan. Demikianlah kalau orang sungguh menghargai Tuhan maka ia akan mempersembahkan yang terbaik yang dapat ia berikan kepada-Nya.

Prinsip inilah yang diutarakan Musa kepada umat Tuhan di dalam Ulangan 17. Di situ ia menyampaikan larangan agar umat Tuhan tidak mempersembahkan hewan yang cacat dan sesuatu yang buruk kepada Allah. Ia menjelaskan bahwa Allah akan memandang persembahan seperti itu sebagai suatu kekejian. Jelas bahwa persembahan yang sedemikian itu bukannya mencerminkan sikap menghargai ataupun mengasihi Allah, namun justru mengungkapkan sikap meremehkan Dia. Berarti penghargaan orang kepada Tuhan dapat dilihat dari sikap hati yang bersangkutan di dalam memberikan persembahan kepada-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Menurut Anda, sudahkah Anda menghargai Tuhan sebagaimana yang sepatutnya? Apakah wujud dari penghargaan Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan yang mahabesar, Engkaulah yang memiliki seluruh alam semesta ini. Emas dan perak adalah kepunyaan-Mu. Sesungguhnya Engkau tidak memerlukan apapun dari diriku, sebab semua yang aku miliki berasal dari pada-Mu. Aku sadar bahwa bila aku mempersembahkan persembahan kepada-Mu maka hal itu bukanlah karena Engkau memerlukannya, namun karena Engkau memberi kesempatan kepadaku untuk mengungkapkan kasih dan penghargaan kepada-Mu. Engkau mahamulia dan limpah dengan anugerah, oleh karena itu sepatutnyalah aku bersyukur dan memuliakan nama-Mu melalui persembahanku. Dengan demikian aku membuka pintu berkat-Mu bagi hidupku.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau telah melimpahi hidupku dengan rahmat dan kebaikan yang tidak kunjung berhenti. Tolonglah diriku untuk hidup secara bertanggung jawab terhadap semua berkat, anugerah dan kebaikan yang telah Engkau limpahkan. Yaitu bukan hanya menggunakannya untuk kepentingan diriku sendiri saja, tetapi juga bagi rencana-Mu, pekerjaan-Mu, dan orang-orang lain yang memerlukannya. Supaya dengan demikian aku menjadi saluran kasih dan kebaikan-Mu bagi semua orang. Hanya dengan hidup seperti itulah aku akan mengalami hidup yang penuh dengan makna. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Gloria... et in terra pax

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html